

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan peneliti tentang Strategi Dakwah Penyuluh Agama Islam non-PNS di Desa Pagat Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi dakwah yang dilakukan penyuluh agama Islam non-PNS di Desa Pagat Kecamatan Batu Benawa, adapun dalam melaksanakan strategi dakwah di Desa Pagat Kecamatan Batu Benawa, penyuluh agama Islam non-PNS melakukan tiga langkah-langkah dakwah yaitu melakukan kegiatan dakwah dari rumah kerumah, melakukan kegiatan dakwah di masjid dan musholla, dan yang terakhir melakukan kegiatan dakwah di majelis ta'lim, langkah-langkah dakwah ini dipilih agar strategi dakwah dapat terlaksana. Adapun strategi dakwah yang digunakan yaitu strategi sentimental (*al-manhaj al-'athifi*), dan strategi rasional (*al-manhaj al-'aqli*). Lalu agar pesan dakwah dapat diterima oleh penerima pesan dakwah yaitu menggunakan metode dakwah *Bil-Hikmah, Mauizhatil Hasanah* dan *Wa Jadilhum bi al-Lati Hiya Ahsan*. Materi dakwah yang disampaikan kepada masyarakat Desa Pagat berupa masalah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dan sering terjadi dimasyarakat lalu tentang masalah keimanan, masalah syariat, masalah muamalah, dan masalah akhlak. Media dalam penyampaian pesan dakwah adalah lisan dan akhlak penyuluh agama Islam non-PNS.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat Strategi Dakwah Penyuluh Agama Islam non-PNS di Desa Pagat Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah, adapun faktor pendukung yaitu masyarakat Desa Pagat dan penyesuaian Bahasa yang digunakan. Sedangkan faktor penghambat adalah keterbatasan waktu, dan kurangnya sarana fasilitas dalam berdakwah.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang Strategi Dakwah Penyuluh Agama Islam non-PNS di Desa Pagat Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah, kemudian penulis memberikan saran kepada beberapa pihak:

1. Penyuluh agama Islam non-PNS

Penyuluh agama Islam non-PNS di Desa Pagat diharapkan dapat memaksimalkan kegiatan dakwah dengan berbagai strategi dan metode lainnya, serta diharapkan agar membuat jadwal dakwah tersendiri agar memaksimalkan kegiatan dakwah dapat terlaksana sebagaimana dengan tujuan yang diinginkan.

2. Pejabat pemerintah desa setempat dan Kantor urusan agama

Pejabat pemerintah desa setempat diharapkan selalu memberikan dukungan dalam kegiatan dakwah serta mendukung strategi dakwah yang dilaksanakan oleh penyuluh agama Islam non-PNS dengan cara menyiapkan sarana fasilitas yang diperlukan.

3. Masyarakat

Kepada Masyarakat diharapkan selalu istiqomah dalam mengikuti kegiatan keagamaan agar dapat memaksimalkan penyebaran ajaran agama Islam.